

**PENGARUH RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA: UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Oleh

Amalia Rezky Annisa

2010011311002

Pembimbing

Neva Novianti S.E., M.Acc

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENGARUH RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA: UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI



Oleh

Amalia Rezky Annisa

2010011311002

Pembimbing

Neva Novianti S.E., M.Ace

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2024

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA:
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh

Nama : Amalia Rezky Annisa

NPM : 2010011311002

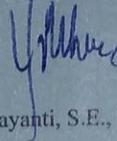
Tim Penguji

Ketua



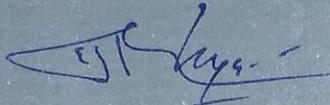
(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Sekretaris



(Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.d)

Anggota



(Drs. Meihendri, M.Si., Ak., CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Tanggal 9 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI
PENGARUH RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA: UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

Nama : Amalia Rezky Annisa

Npm : 2010011311002

Telah Dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal 9 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Rezky Annisa

NPM : 2010011311002

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar Pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2024

Amalia Rezky Annisa

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Pertumbuhan Laba: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa salam. Allahumma Sholli ‘ala Muhammad. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, masukan dan kerja sama berbagai pihak yang telah turut membantu selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan penulis kemudahan dan kelancaran dalam melakukan penelitian dan menulis skripsi ini.
2. Diri sendiri, Amalia Rezky Annisa. Terimakasih telah berjuang dan bertahan sampai bisa di titik ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai terimakasih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun dalam proses penyusunan skripsi ini. Tetap bersyukur dan rendah hati.
3. Cinta pertama dan panutan penulis, Bapak Bayu Widjayanto Krisnadi dan pintu surga penulis Ibu Endarwati Widjayanto terimakasih telah memberikan do'a, dukungan, pengorbanan baik moril dan materiil kepada penulis. Semoga papa dan mama sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.

4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan selaku dosen pembimbing, telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
9. Kepada adik-adik penulis yaitu Pruisin Assyifaranie Misnadhi dan Angelia Uffairah Annisa yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seorang yang tak kalah penting kehadirannya, Anggi Fernando. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini telah mendukung, meluangkan waktu, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
11. Terimakasih kepada teman terbaik penulis, Deni Dian Fitri, Moerell, Nenis Ananta yang selalu ada disaat susah atau pun senang.
12. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sampai dengan selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

13. Semua teman-teman mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2020.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Subhanahu wa ta'ala. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Padang, Juli 2024

Amalia Rezky Annisa

PENGARUH RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA: UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Amalia Rezky Annisa¹, Neva Novianti²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: amaliaarma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio fundamental terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* yang diperoleh dari www.idx.co.id dan *website* resmi dari masing-masing perusahaan. Studi ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan *Moderating Refression Analysis (MRA)* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Pada tahapan pengujian hipotesis ditemukan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada tahapan pengujian selanjutnya ditemukan ukuran perusahaan memoderasi hubungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dengan pertumbuhan laba, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan rasio aktivitas dengan pertumbuhan laba.

Kata kunci: Rasio Fundamental, Pertumbuhan Laba, Ukuran perusahaan

***THE INFLUENCE OF FUNDAMENTAL RATIO ON PROFIT GROWTH:
FIRM SIZE AS A MODERATION VARIABLE***

Amalia Rezky Annisa¹, Neva Novianti²
Departement of Accounting, Faculty of Economic and Business,
Bung Hatta University
Email: amaliaarma@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of fundamental ratios on profit growth with company size as a moderating variable in transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. This study used a purposive sampling method and obtained a sample of 13 transportation sub-sector companies listed on the IDX. The type of data used in this study is secondary data in the form of annual reports obtained from www.idx.co.id and the official website of each company. This study uses descriptive statistical analysis and Moderating Refression Analysis (MRA) using the SPSS 26 application. At the hypothesis testing stage, it was found that the liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio had a positive and significant effect on profit growth, the profitability ratio did not affect profit growth, company size had a significant negative effect on profit growth. At the next testing stage, it was found that company size moderated the relationship between the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio with profit growth, company size was unable to moderate the relationship between the activity ratio and profit growth.

Keywords: *Fundamental Ratio, Profit Grow, Firm Size*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Manfaat Teoritis	16
1.4.2 Manfaat Praktis.....	16
1.5 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	Error!
Bookmark not defined.	
2.1 Teori Sinyal	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pertumbuhan Laba.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Rasio Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Rasio Likuiditas.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Rasio Solvabilitas	Error! Bookmark not defined.
2.6 Rasio Profitabilitas	Error! Bookmark not defined.
2.7 Rasio Aktivitas	Error! Bookmark not defined.
2.8 Ukuran Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.

2.9.1 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba.	Error! Bookmark not defined.
2.9.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba	Error! Bookmark not defined.
2.9.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba	Error! Bookmark not defined.
2.9.4 Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba ..	Error! Bookmark not defined.
2.9.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba	Error! Bookmark not defined.
2.9.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba.....	Error! Bookmark not defined.
2.9.7 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba.....	Error! Bookmark not defined.
2.9.8 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba.....	Error! Bookmark not defined.
2.9.9 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba.....	Error! Bookmark not defined.
2.10 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Objek, Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Variabel Independen.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Variabel Moderasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengujian Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.

4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.4	Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
4.4.2	Uji Model (F).....	Error! Bookmark not defined.
4.4.3	Uji Parsial (t)	Error! Bookmark not defined.
4.5	Pembahasan Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.1	Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba .	Error! Bookmark not defined.
4.5.2	Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba	Error! Bookmark not defined.
4.5.3	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba	Error! Bookmark not defined.
4.5.4	Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba ..	Error! Bookmark not defined.
4.5.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba	Error! Bookmark not defined.
4.5.6	Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.7	Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.8	Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.9	Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Implikasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

5.3 Keterbatasan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
5.4 Saran **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR PUSTAKA Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Laba	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Deskripsi Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov Sebelum Data Terdistribusi Normal.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov Setelah Data Terdistribusi Normal.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar perusahaan yang dijadikan sampel **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang paling besar. Jika perusahaan memiliki laba yang maksimal, menunjukkan bahwa kinerja keuangannya dalam keadaan yang baik. Laba dihitung sebagai keuntungan dari hasil penjualan yang telah dikurangi oleh biaya dan hasil investasi dari investor. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan sehat (Lestiana, 2022).

Menurut Hidayat *et al.*, (2022) laba merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba yang tinggi, yang berarti bahwa tingkat pembagian deviden perusahaan juga tinggi. Karena itu, keputusan investor untuk menanamkan dana mereka ke dalam perusahaan akan dipengaruhi oleh peningkatan laba. Pihak-pihak berkepentingan biasanya melakukan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dan memprediksi berbagai kondisi keuangan. Analisis rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang diperlukan untuk menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan. Pertumbuhan laba termasuk dalam rasio pertumbuhan yang dapat mengukur kinerja perusahaan. Rasio ini dapat menunjukkan tingkat pertumbuhan laba

perusahaan setiap periode dengan membandingkan laba pada tahun-tahun sebelumnya (Agustina & Mulyadi, 2019).

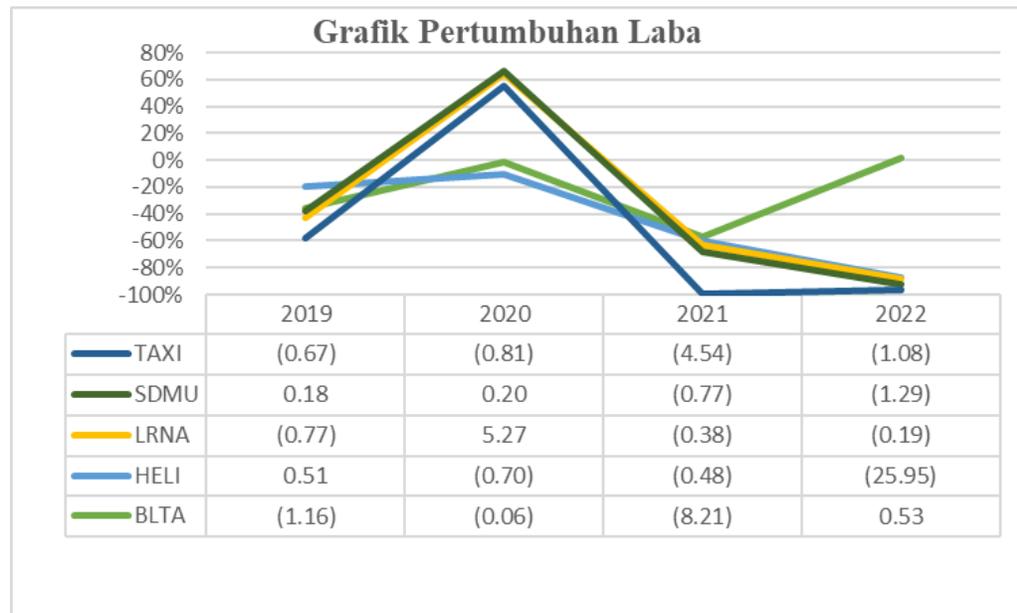
Menurut Subramanyam (2014:26) laba menunjukkan jumlah yang dikembalikan kepada pemegang ekuitas selama periode tertentu. Laba itu sendiri merupakan perkiraan jumlah ekuitas yang meningkat atau menurun sebelum diberikan kepada dana pemegang ekuitas. Tujuan utama laporan laba rugi adalah untuk menentukan dan menjelaskan laba suatu perusahaan selama periode tertentu. Perusahaan pasti menginginkan peningkatan laba setiap tahun. Hal ini didefinisikan sebagai peningkatan dan penurunan laba perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan dan peningkatan laba dapat dilihat dari pertumbuhan laba (Mahaputra, 2012).

Salah satu perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan transportasi. Peningkatan kebutuhan masyarakat untuk mobilitas dan pengangkutan barang ke seluruh daerah mendorong sektor transportasi untuk memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Seperti yang terjadi pada perusahaan Samudera Indonesia (SMDR) pada tahun 2023 mencatatkan penurunan kinerja keuangan pada kuartal III-2023. Terlihat dari pendapatan jasa SMDR yang turun 32,61% dengan nilai US \$ 575,42 juta, jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu di angka US \$ 853,93 juta. Pendapatan ini berasal dari tiga sektor yaitu dari jasa pelayaran dan keagenan senilai US \$ 445 juta, jasa logistic dan Pelabuhan US \$ 110,32 juta dan sektor lain-lain senilai US \$ 20 juta. Dari sisi beban pendapatan biaya

jasa SMDR di kuartal III ini turun 15,73% dengan nilai US \$ 457,55 juta jika dibandingkan periode sama tahun lalu di angka US \$ 543 juta. Dari sisi beban umum naik tipis 0,83% dengan nilai US \$ 15,68 juta jika dibandingkan periode yang sama tahun 2022 yang berada di angka US \$ 9,57 juta. Penurunan pendapatan dan kenaikan di beberapa sektor beban membuat laba periode berjalan atau laba bersih perseroan juga menyusut 64,77% dengan nilai US \$ 92,57 juta jika dibandingkan dengan laba bersih hingga September 2022 yang berada di angka US \$ 262,8 juta.

Terkait penurunan pendapatan dan laba ini, Direktur Utama SMDR Bani Maulana Mulia mengungkapkan penyebabnya adalah penurunan *freight rate* atau tarif angkutan. Penurunan *freight rate* yang ada di pasar saat ini jauh lebih rendah, bahkan melebihi efisiensi bahan bakar yang bisa dicapai oleh perusahaan. Hal ini merupakan salah satu penyebab profitabilitas tahun 2023 ini turun dibandingkan tahun sebelumnya. Melihat adanya penurunan *freight rate* tersebut, Bani menambahkan di akhir tahun 2023 perseroan menargetkan pendapatan dan labanya lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Meski begitu, Bani mengungkapkan bahwa Perseroan optimistis dapat menargetkan tutup tahun 2023 dengan hasil yang positif, karena minimnya kendala operasional yang dihadapi perseroan jelang tutup tahun (Rhamadanty, 2023).

Berikut rata-rata pertumbuhan laba dari lima perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022:



Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Laba

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan laba beberapa perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022 cenderung menurun dari tahun ke tahun. Perusahaan yang mengalami penurunan adalah TAXI, SDMU, LRNA, HELI. PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI). Pada tahun 2019 mengalami kerugian sebesar Rp 276 miliar. Pada tahun 2020 berhasil menekan rugi sebesar Rp 53 miliar dikarenakan pandemi covid-19. Pada tahun 2021 TAXI berhasil menghasilkan laba bersih sebesar Rp 188 miliar. Hal ini dikarenakan perusahaan meningkatkan efisiensi perusahaannya dengan menutup beberapa armada yang dianggap tidak diminati Masyarakat dan memperkuat infrastruktur yang telah ada demi kenyamanan masyarakat. Namun pada tahun 2022 TAXI kembali mengalami kerugian sebesar Rp 14 miliar. Hal ini disebabkan oleh pendapatan yang menurun

sebesar 59,4% menjadi hanya Rp 2,94 miliar pada 2022, dibanding 7,26 miliar pada 2021. Artinya kerugian perusahaan lebih besar dibandingkan pendapatannya. Kontribusi pendapatan perseroan terbesar berasal dari sewa kendaraan yang sebesar Rp 2,78 miliar, diikuti pendapatan suku cadang dan pendapatan lain-lain masing-masing Rp 79,4 miliar.

PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) pada tahun 2019 mengalami kerugian sebesar Rp 36,2 miliar. Pada tahun 2020 kembali mengalami kerugian sebesar Rp 43,2 miliar. Hal ini dikarenakan karena hutang yang menumpuk dan akan jatuh tempo tetapi manajemen belum bisa membayar sesuai dengan tenggat waktu. Pada tahun 2021 SDMU berhasil menekan kerugian hingga Rp8,8 miliar. Hal ini dikarenakan SDMU telah lolos dari gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dilakukan oleh Jati Sejati Investment. Pada tahun 2022 SDMU berhasil menghasilkan laba bersih sebesar Rp 2,8 miliar. Lonjakan perolehan laba bersih selama periode sembilan bulan pertama 2022, terutama dipengaruhi peningkatan jumlah pendapatan bersih sebesar 16,85% menjadi Rp70,36 miliar.

PT Eka Sari Lorena Tbk (LRNA) pada tahun 2019 menghasilkan laba rugi sebesar 6,8 miliar. Pada tahun 2020 LRNA menghasilkan rugi bersih sebesar 43 miliar. Pada tahun 2021 kembali mengalami kerugian sebesar 26 miliar, mengecil dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021 merupakan tahun bertahan di sepanjang pandemi Covid-19. Fokus LRNA adalah memanfaatkan momentum tren pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. LRNA mampu menekan rugi bersih sebesar

38% dari rugi bersih 2020. Pada tahun 2022 LRNA kembali mengalami kerugian sebesar 21 miliar, mengecil dibanding periode-periode sebelumnya. Berdasarkan laporan keuangan yang dikutip dari laman BEI perolehan rugi bersih selama periode Sembilan bulan pertama 2022, dipengaruhi peningkatan jumlah pendapatan sebesar 33,71%.

PT Jaya Trishindo Tbk (HELI) Pada tahun 2019 menghasilkan laba bersih sebesar 22 milyar. Pada tahun 2020 menghasilkan laba bersih sebesar 6,6 miliar atau turun 70%. Pada tahun 2021 menghasilkan laba sebesar 3,4 miliar atau turun 48%. Laba bersih turun akibat pendapatan per kuartal III/2021 sebesar 27,84%. Pada tahun 2022 menghasilkan rugi bersih sebesar -86,1 miliar atau turun -2.595%. Salah satu penyebabnya adalah pada awal tahun 2022 perusahaan-perusahaan klien HELI baru melakukan persiapan untuk mulai aktif beroperasi.

Terdapat perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba yaitu PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA). Pada tahun 2019 BLTA menghasilkan rugi sebesar US\$ 872 ribu. Pada tahun 2020 berhasil menekan rugi sebesar US\$ 817 ribu. Pada tahun 2021 BLTA menghasilkan laba bersih sebesar US\$ 5,9 juta. Pada tahun 2022 BLTA mengalami peningkatan sebesar US\$ 3,1 juta (53%) dengan tercatatnya laba bersih sebesar US\$ 9 juta. Kenaikan laba bersih BLTA ini ditopang oleh kenaikan pendapatan usaha sebesar US\$ 3,9 juta (34%) yaitu sebesar US\$ 23,6 juta di tahun 2022 di bandingkan tahun 2021 sebesar US\$ 19,7 juta. Kenaikan pendapatan usaha adalah dampak dari kenaikan jumlah kapal yang dioperasikan oleh BLTA tahun 2022.

Di dalam suatu perusahaan pertumbuhan laba dari tahun ke tahun dapat meningkat atau mengalami penurunan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa laba untuk masa mendatang tidak dapat diprediksi secara pasti. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan laba dari tahun ke tahun berikutnya.

Menganalisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut (Kasmir, 2018 :66). Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam melihat pertumbuhan laba pada masa mendatang yaitu menggunakan rasio keuangan (Ramly et al., 2019) bagi setiap perusahaan sangat penting untuk mengetahui pertumbuhan labanya. Hal ini karena pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan menunjukkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham dan calon investor, yang akan membantu mereka membuat keputusan saat melakukan investasi. Sebelum menanamkan modal, investor akan mempelajari laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan dapat memberikan keuntungan kepada pemilik modal dengan nilai yang tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk memberikan sumber keuangan (Maharani & Ekadjaja, 2023).

Kinerja yang baik ditunjukkan oleh analisis rasio keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan dikenal sebagai rasio keuangan, yang dapat memprediksi pertumbuhan laba yang akan datang. Perusahaan harus memiliki strategi terbaik untuk

mengelola bisnis mereka. Salah satu strategi yang perlu diperhatikan adalah strategi untuk mengelola kegiatan keuangan mereka untuk mendapatkan dana dan meminimalkan biaya.

Untuk membuat keputusan yang tepat, analisis laporan keuangan harus dilakukan secara cermat dengan menggunakan teknik dan metode analisis yang tepat. Semua pihak yang terlibat dalam suatu bisnis, termasuk analis, indikator, konsultasi keuangan pemerintah, pihak manajemen sendiri, investor kreditur, dan pialang, mendapat manfaat dari kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk membantu manajer membuat keputusan finansial yang lebih mudah. Investor dapat memilih untuk menambah modal atau menariknya, memungkinkan lembaga pinjaman untuk menilai kemampuan bisnis untuk membayar utangnya.

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan akan ditunjukkan oleh hasil rasio ini (Kasmir, 2018:104). Rasio keuangan secara umum dapat dikelompokkan menjadi empat rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2018:129). Jika rasio likuiditas meningkat, hutang perusahaan akan dibiayai oleh aktiva lancar. Hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan cenderung konsisten

dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi jika rasio likuiditas rendah, maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustina (2016), menyatakan bahwa rasio likuiditas membawa pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini sejalan dengan Puspaningrum & Sriwidodo, (2018) dan penelitian Sari & Utami, (2017) yang menganalisis data yang diterapkan, menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara rasio likuiditas dengan pertumbuhan laba secara signifikan. Kemudian kajian oleh Takarini & Alamsyah (2021) serta penelitian oleh Suwaidi & Sandjaja (2021), membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh dari likuiditas terhadap pertumbuhan laba.

Kinerja bisnis akan meningkat dengan tingkat likuiditas yang baik, yang berarti bahwa bisnis akan memperoleh keuntungan. Pendapat dari Napitupulu (2019) menemukan bahwa likuiditas secara parsial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Jika sebuah perusahaan meminjamkan banyak uang kepada perusahaan lain, hal itu dapat berdampak negatif pada likuiditasnya karena perusahaan tersebut tidak dapat membayar hutang kepada perusahaan lain dan berisiko tidak membayar hutang tersebut. Persediaan perusahaan akan rusak jika terlalu banyak dibuat sehingga tidak digunakan. Kemudian penelitian oleh Fitriah & Suprihhadi, (2018) menemukan bahwa secara parsial rasio likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2018:165). Rasio ini menunjukkan sejauh mana keuntungan perusahaan, setelah memperhitungkan elemen seperti bunga, depresiasi, dan biaya non-tunai, dapat menutupi kewajiban pinjaman dan pembayaran bunga. Semakin tinggi ukuran rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan dengan jumlah hutang yang melebihi asetnya. Solvabilitas berpengaruh positif karena dapat menunjukkan sejauh mana modal perusahaan digunakan untuk menanggung hutang. Semakin sedikit hutang yang dimiliki perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya yang jatuh tempo.

Penelitian Syafri & Djowonto (2020) menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba secara individu. Namun, solvabilitas dapat memberikan dampak negatif jika tingkat hutang perusahaan melebihi pendapatan, mengakibatkan kesulitan dalam membayar hutang. Sementara itu, penelitian Aiki (2018) menemukan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara individu, disebabkan oleh penurunan yang terjadi. Penelitian Febrianty & Divianto (2017) yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, konsisten dengan temuan Purwitasari &

Soekotjo (2019) dan Agustina (2016). Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian Gunawan & Wahyuni (2016) dan Andriyani (2015), yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan antara rasio solvabilitas dan pertumbuhan laba.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang diaplikasikan guna menilai kemampuan perusahaan ketika menentukan keuntungan. Rasio ini juga mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2018:210).

Kusoy & Priyadi (2020) mengemukakan yakni profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba secara individu. Temuan serupa juga didapatkan oleh Katriani & Dewi (2019), Nurrini et al. (2016), dan Putri & Sitohang (2019), yang menemukan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya, Hanisah et al. (2019) dan Hapsari et al. (2017) menemukan bahwa rasio profitabilitas tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Hanafi (2016:38) menyatakan bahwa rasio aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi pemanfaatan aset perusahaan. Jika sejumlah besar dana terinvestasi pada aset tertentu namun dapat dialihkan untuk investasi pada aset yang lebih produktif, maka profitabilitas perusahaan seharusnya tidak optimal.

Apabila tingkat efektif pada suatu perusahaan yang memanfaatkan aset perusahaannya guna menciptakan pendapatannya, aktivitas mempunyai dampak positif. Keseimbangan yang digunakan menyeimbangkan yang layak antara penjualan dan berbagai faktor aktiva, termasuk piutang, aktiva senantiasanya, persediaan, dan aktiva lainnya, antara rasio kegiatan.

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan semua sumber dayanya. Rasio-rasio aktivitas melibatkan perbandingan tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio ini berpendapat bahwa seharusnya ada keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai jenis aktiva, seperti persediaan, aktiva tetap, dan aktiva lainnya. Pada tingkat penjualan tertentu, lebih banyak dana kelebihan yang tertanam pada aktiva yang lebih rendah. Dana kelebihan ini akan lebih baik ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif (Istiqomah, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2019) menemukan bahwa aktivitas berdampak positif secara signifikan pada pertumbuhan laba secara parsial. Hayati *et al.*, (2019) dan Rohmah, (2019) menemukan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Nurrini *et al.*, (2016), Fitri & Kristanti, (2019) dan Putri & Sitohang, (2019) yang menemukan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Selanjutnya faktor lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah ukuran perusahaan. Menurut Rudangga & Sudiarta (2016) ukuran perusahaan merupakan jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat dilihat oleh investor melalui tingkat rasio untuk melakukan investasi atau besaran investasi. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Perusahaan yang lebih besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki lebih banyak aset daripada perusahaan yang lebih kecil.

Agustina (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Semakin besar jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan dan semakin efisien perputaran aktiva, semakin tinggi laba yang diperoleh, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penelitian oleh Ariyagraha & Suprihhadi (2018) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara rasio keuangan dan pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Dengan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Pertumbuhan Laba: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”**.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Kartika (2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Kartika (2021) yaitu rasio solvabilitas, profitabilitas, serta aktivitas memengaruhi pertumbuhan laba, sementara ukuran perusahaan bertindak sebagai variabel moderasi. Namun, rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara rasio likuiditas dan pertumbuhan laba.

Selanjutnya perbedaan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Gunawan & Kartika (2021) terletak pada objek penelitian dan variabel independent. pada

penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sub sektor transportasi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Kartika (2021) yang menggunakan perusahaan dagang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba?
4. Apakah terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba?
6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba?
7. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba?
8. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba?
9. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan ditemukannya rumusan masalah yang akan diteliti, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris tentang pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris tentang pengaruh solvabilitas terhadap pertumbuhan laba.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris tentang pengaruh aktivitas terhadap pertumbuhan laba.
5. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba.
6. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris tentang kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan likuiditas dengan pertumbuhan laba.
7. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris tentang kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan solvabilitas dengan pertumbuhan laba.
8. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris tentang kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan profitabilitas dengan pertumbuhan laba.

9. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris tentang kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan aktivitas dengan pertumbuhan laba.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, menambah wawasan serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang mengenai factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi agar dapat mengetahui perusahaan jasa yang memiliki pertumbuhan laba yang konsisten sehingga dapat memberikan keuntungan jangka panjang dari dana yang di investasikan di perusahaan tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba agar perusahaan jasa dapat mengevaluasi kembali faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan

laba agar dapat meningkatkan laba di periode selanjutnya dan dapat mengembangkan kinerja keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai teori-teori yang menjadi dasar penelitian. Serta menjelaskan hasil penelitian sebelumnya dan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran dan menentukan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai objek penelitian, populasi, sampel, jenis data, variable yang digunakan, alat uji dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai hasil penelitian yang dijelaskan dan dipaparkan dalam statistik deskriptif, uji - uji yang terdapat dalam uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan serta saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya.

